

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan memperhatikan pada rumusan permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Perilaku Akhlakul Karimah Pada Siswa-Siswi Di SMP Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung Melalui Pendidikan Agama Islam

- a. Perencanaan ditujukan untuk proses pembelajaran di dalam kelas, yaitu perencanaan yang nantinya akan digunakan untuk pembelajaran di dalam kelas, yaitu: pembuatan RPP, SILABUS, PROTA, PROMES, mempersiapkan media-media pembelajaran seperti halnya buku paket, power point, video cerita islami. Perencanaan ini memiliki kelebihan dengan adanya media video cerita islami, sehingga lebih menghidupkan suasana di dalam kelas.
- b. Perencanaan ditujukan untuk proses pembelajaran di luar kelas, yaitu mempersiapkan program pendekatan peserta didik melalui keluarga dalam program majlis ta'lim dzikir al-azhar yang dilakukan dalam satu bulan sekali di rumah wali murid. Program semacam ini sangat berbeda dengan program dari lembaga pendidikan lainnya, di mana sekolah mampu memantau secara langsung kepribadian siswanya ketika di luar sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Perilaku Akhlakul Karimah Siswa-siswi SMP Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung.

- a. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode pengembangan pengalaman peserta didik dan bercerita, kemudian guru menggunakan media pembelajaran buku paket, power point, video islami.

93

- b. Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas, yaitu pembelajaran dengan cara pendekatan secara langsung oleh guru PAI pada jam istirahat dengan memberikan tauladan baik kepada siswanya. Kemudian melalui pendekatan kerja sama dengan guru mata pelajaran lainnya untuk membantu pengawasan secara menyeluruh kepada siswanya. Ada juga pembelajaran yang dilaksanakan melalui program sekolah majlis ta'lim dzikir al-azhar

3. Faktor Penghambat Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Akhlakul Karimah Peserta Didik SMP Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di atas dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat guru PAI dalam mengoptimalkan perilaku akhlakul karimah siswa-siswi SMP Islam Al-Azhar Kedungwaru Tulungagung, adalah: 1) Siswa itu sendiri, yaitu daya minat siswa terhadap pelajaran yang kurang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. 2) Teman bermain siswa di luar sekolah, yaitu teman

bermain siswa ketika sudah berada di luar lingkungan sekolah, teman bermain yang salah dapat memberi pengaruh buruk untuk perkembangan perilaku siswa. 3) lingkungan keluarga, yaitu lingkungan di mana letak tumbuh kembang siswa secara utuh. Di mana lingkungan keluarga yang baik akan memberi dampak positif untuk perkembangan perilaku siswa sedangkan lingkungan keluarga dari siswa itu buruk, maka dapat membuat perilaku siswa juga buruk.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala SMP Islam Al-Azhar

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan hendaknya dapat memberikan beberapa kebijakan yang dapat digunakan untuk mengaktifkan proses pembelajaran, diantaranya dengan mengoptimalkan peraturan sekolah yang sudah ditetapkan agar pelanggaran yang dilakukan siswanya dapat teratasi. Selain itu alangkah lebih baik apabila kerja sama antar pihak sekolah dengan wali murid lebih ditingkatkan lagi.

2. Bagi Guru

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menunjukan adanya faktor penghambat diantaranya kurang fokusnya beberapa peserta didik terhadap proses pembelajaran, alangkah lebih baiknya apabila kendala-kendala tersebut dapat di atasi dengan baik.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa itu harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan mematuhi peraturan sekolah kreatif, karena dengan belajar

bersungguh-sungguh dan mematuhi peraturan sekolah maka apa yang menjadi tujuan dalam menuntut ilmu maka akan tercapai. Dan usaha orang tua dalam mendukung siswa untuk meningkatkan akhlakul karimah melalui bersekolah tidak disia-siakan.